

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, bahwa sistem e-ijazah dapat dikembangkan untuk proyek transformasi digital di Direktorat Sekolah Menengah atas pada Bidang Penilaian yang menangani program kerja khususnya dalam pengelolaan ijazah SMA. Hal ini didukung dengan perhitungan *Cost Analysis Benefit (CAB)* yang menunjukkan bahwa sistem e-ijazah layak untuk dijalankan dengan menunjang profuktivitas dan efisiensi kerja dengan waktu yang lebih singkat serta mengurangi biaya pengiriman dan pencetakan ijazah. Sistem e-ijazah sebagai bentuk digitalisasi ijazah konvensional menjadi digital adalah inovasi baru untuk mengurangi pemalsuan ijazah dengan legalitas yang tinggi sehingga sah di mata hukum dan memberikan nilai tambah pada reputasi instansi pendidikan. Selain itu, integrasi sistem dengan Dapodik sebagai upaya pemanfaatan data pusat untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan secara cepat, akuntabel, dan *up to date*.

Sistem e-ijazah dirancang berbasis *web* untuk kemudahan user yang bergaman dan mudah untuk diakses tanpa harus menginstall aplikasi pada desktop. Pengembangan ijazah dapat dilakukan dengan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* yang melibatkan penyelesaian bertahap untuk memastikan proyek e-ijazah dapat berjalan sesuai dengan rencana. Sistem yang berjalan saat ini hanya pertukaran informasi antara Direktorat dan Dinas Pendidikan dalam pendataan blanko ijazah yang telah diterima. Sedangkan, distribusi data masih sangat beragam dan tidak menghasilkan data yang

akurat. Diharapkan, dengan sistem e-ijazah yang akan dikembangkan dapat melengkapi kebutuhan ijazah saat ini melalui digitalisasi ijazah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, penerapan e-ijazah dapat diadopsi oleh Direktorat SMA sebagai upaya digitalisasi dalam meningkatkan efektifitas pengelolaan data ijazah SMA dan mendukung penguatan data Dapodik sebagai data pusat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan program pendidikan SMA. Penelitian ini dapat dikembangkan dalam pembuatan *prototype* dan sistem keamanan otentikasi *Digital Signature* untuk mengurangi praktik pemalsuan ijazah.